

## **PENGELOLAAN EVENT SINJAI CULTURE CARNIVAL DALAM PEMBANGUNAN PARIWISATA DI KABUPATEN SINJAI**

Oleh

**Supratman Tahir<sup>1</sup>, Muhammad Amar<sup>2</sup>, Sitti Fatimah<sup>3</sup>, A. Fitriani<sup>4</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sinjai

[Supratmantahir0@gmail.com](mailto:Supratmantahir0@gmail.com)<sup>1</sup>, [amarkputrapratama@gmail.com](mailto:amarkputrapratama@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sittifatimahasdar@gmail.com](mailto:sittifatimahasdar@gmail.com)<sup>3</sup>, [andif2721@gmail.com](mailto:andif2721@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan event Sinjai Culture Carnival dalam pembangunan pariwisata di Kabupaten Sinjai yang telah menjadi salah satu prioritas pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat guna meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata serta mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah maupun nasional, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari lisan orang-orang atau perilaku yang diamati serta dari dokumen-dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Event Sinjai Culture Carnival dalam rangka menggalakkan pengembangan wisata serta melestarikan budaya lokal Kabupaten Sinjai, yaitu: (1) Pengonsultasian dengan semua pemangku kepentingan, (2) Pengidentifikasian isu, (3) Penyusunan Kebijakan, (4) Pembentukan dan Pendanaan Agen, selanjutnya (5) Penyediaan Fasilitas dan Operasi berjalan dengan baik. Pengelolaan Event Sinjai Culture Carnival merupakan pengembangan destinasi pariwisata daerah di Kabupaten Sinjai harus mengacu pada kondisi aktual saat ini. Untuk mengembangkan wisata terdapat berbagai stakeholders yang terlibat (pemerintah, lembaga non pemerintah), SDM, program-program, dana dan fasilitas. baik lintas sektoral maupun swasta yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan pariwisata sehingga diperlukan peran serta dan dukungan dari masyarakat dan pemerintah dan seluruh sektor yang berperan dalam pengembangan kepariwisataan. Keberhasilan pelaksanaan pengembangan daerah tujuan wisata sangat tergantung dan tidak terlepas dari peran semua elemen, tentunya dengan memperhatikan unsur program, anggaran dan proses yang ada.

Kata Kunci : Pengelolaan, Event Sinjai Culture Carnival, Pembangunan Pariwisata

### **Abstract**

The purpose of this study is to explain how to manage the Sinjai Culture Carnival event in tourism development in Sinjai Regency which has become one of the government's priorities in an effort to improve people's welfare in order to increase the quality and quantity of tourism destinations and create a tourism industry that is able to drive the regional and national economy. This research is a descriptive study using a qualitative approach. Qualitative methods produce descriptive data in the form of written words from spoken people or observed behavior as well as from documents.

The results of the study show that the Management of the Sinjai Culture Carnival Event in the framework of promoting tourism development and preserving the local culture of Sinjai Regency, namely: (1) Consulting with all stakeholders, (2) Identifying issues, (3) Formulating Policies, (4) Formation and Funding Agent, then (5) Provision of Facilities and Operations are going well. Management of the Sinjai Culture Carnival Event is the development of regional tourism destinations in Sinjai Regency which must refer to current actual conditions. To develop tourism there are various stakeholders involved (government, non-governmental organizations), human resources, programs, funds and facilities. both cross-sectoral and private related to the development of tourism activities so that participation and support from the community and government and all sectors that play a role in tourism development are needed. The successful implementation of the development of tourist destination areas is very dependent on and inseparable from the role of all elements, of course by taking into account the elements of the program, budget and existing processes.

Keywords: Management, Sinjai Culture Carnival Event, Tourism Development

## **1. PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya, (Nurlatifa and Eka Putri 2022). Mata rantai yang kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut

mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja, (Raharja and Mahyuni 2021).

Pemerintah terus berusaha mengembangkan kepariwisataan dalam meningkatkan penerimaan devisa, memperluas lapangan kerja, dan memperkenalkan kebudayaan. Pembinaan serta pengembangan pariwisata dilakukan dengan tetap memperhatikan terpeliharanya kebudayaan dan kepribadian nasional. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah dan pengaturan-pengaturan yang lebih terarah berdasarkan kebijaksanaan yang terpadu, antara lain bidang promosi, penyediaan fasilitas serta mutu, dan kelancaran pelayanan (Karimah and Hastuti 2019).

Dalam rangka memanfaatkan peluang pariwisata yang secara prospektif dapat menguntungkan, maka diperlukan juga iklim usaha yang kondusif agar dapat menjamin berlangsungnya kegiatan pariwisata, serta membuka peluang investasi guna meningkatkan aktivitas pariwisata, yang selanjutnya melalui pengelolaan berbagai potensi secara optimal diharapkan akan dapat menarik dunia usaha untuk melakukan kegiatan penanaman modal dan dapat dipastikan bahwa aktivitas ekonomi akan meningkat dan pada gilirannya akan memberi dampak secara langsung terutama dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dan menunjang peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) (Suning and Silvia Hwanayu Rahmadhany 2022) .

Pelaksanaan pengembangan destinasi pariwisata daerah yang diusulkan untuk diterapkan dalam pengembangan potensi wisata daerah di Kabupaten Sinjai mengacu pada kondisi aktual saat ini berupa potensi dan masalah wisata. Untuk mengembangkan wisata terdapat berbagai stakeholders yang terlibat (pemerintah, lembaga non pemerintah), SDM, program-program, dana dan fasilitas.

Berdasarkan keterlibatan stakeholders dan berdasarkan kondisi saat ini didapatkan program-program yang diharapkan dapat memberikan arahan yang jelas di dalam upaya pengembangan daerah tujuan wisata di Kabupaten Sinjai kedepannya. Sasaran tersebut di atas dapat tercapai melalui pengelolaan dan pengusahaan yang benar dan terkoordinasi, baik lintas sektoral maupun swasta yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan pariwisata sehingga diperlukan peran serta dan dukungan dari masyarakat dan pemerintah dan seluruh sektor yang berperan dalam pengembangan kepariwisataan. Keberhasilan pelaksanaan pengembangan daerah tujuan wisata sangat tergantung dan tidak terlepas dari peran semua elemen, tentunya dengan memperhatikan unsur program, anggaran dan proses yang ada.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan, kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Kabupaten Sinjai mempunyai banyak tempat wisata yang sangat potensial jika dikembangkan dengan baik, dan sudah berjalan selama ini pemerintah Kabupaten Sinjai telah membuat event yang disebut Sinjai Culture Carnival untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara serta memperkenalkan berbagai tempat wisata dan kebudayaan yang ada di Sinjai.

Selain wisata alam, Kabupaten Sinjai memiliki kebudayaan yang tersebar di 9 Kecamatan yang memperkaya budaya nasional. Meskipun Sinjai memiliki sejumlah potensi alam dan budaya yang dapat diandalkan, namun sebagian besar belum tergarap secara maksimal.

Destinasi wisata Kabupaten Sinjai tidak lepas dari berbagai sektor pendukung demi kelancaran pengembangan pariwisata. Dalam hal ini, Pemerintah Kabupaten Sinjai berkomitmen menjadikan pariwisata dan

budaya sebagai salah satu sektor strategis unggulan daerah, karena selaras dengan Program Nasional.

Pariwisata dan budaya sebagai leading pembangunan dapat menggerakkan perekonomian rakyat. Maka dalam pengembangannya, serta bagian dari implementasi pembangunan pariwisata, seluruh sektor turut menopang pengembangan destinasi wisata, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan asli daerah dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kabupaten Sinjai memiliki berbagai macam objek wisata alam dan wisata budaya yang apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik dengan tepat maka akan menjadi tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi. Selain itu, dengan meningkatnya wisatawan yang berkunjung maka akan secara langsung akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Kegiatan penunjang wisatawan yakni adanya kegiatan sebagai kalender rutin Provinsi Sulawesi Selatan yaitu *Sinjai Culture Carnival* yang dilaksanakan setiap Hari Jadi Sinjai. Dalam pelaksanaannya tiap tahun respon masyarakat sangat besar hal ini dapat terlihat dengan meningkatnya pergerakan ekonomi masyarakat dalam upaya menggalakkan pengembangan wisata serta melestarikan budaya lokal Kabupaten Sinjai, Kegiatan ini sekaligus untuk memeriahkan Hari Jadi Sinjai, dan mempunyai nilai yang sangat tinggi dalam rangka upaya untuk memperkenalkan, mempromosikan budaya dan wisata yang ada di Sinjai.

Sinjai Culture Carnival merupakan event tahunan Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Sinjai. pelaksanaannya telah masuk dalam Calendar of Event Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan 2019. Karnaval ini menggambarkan keragaman budaya nusantara sebagai upaya memperkuat rasa nasionalisme seluruh anak bangsa, terkhusus budaya yang berkearifan budaya lokal khas etnis Sulawesi Selatan sehingga menjadi daya tarik atau atraksi bagi para wisatawan maupun masyarakat sekitar. Karnaval yang dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi dari beberapa pihak yaitu OPD (Organisasi

Perangkat Daerah), siswa TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, BUMN, Komunitas dan lain-lain yang ada di Kabupaten Sinjai.

Kegiatan ini bertujuan untuk menarik jumlah kunjungan wisatawan ke Sinjai, memberikan ruang kepada pekerja seni untuk mewujudkan kreatifitasnya dan inovasinya dalam bentuk-bentuk kostum karnaval dengan ide-ide kreatif serta juga menggerakkan roda ekonomi di Kabupaten Sinjai.

Dari uraian diatas perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sangat berperan penting dalam mengembangkan event sinjai culture carnival yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menarik wisatawan dan menumbuhkan pendapatan daerah. Solusi-solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi terkait dengan pengembangan agar dapat lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan.

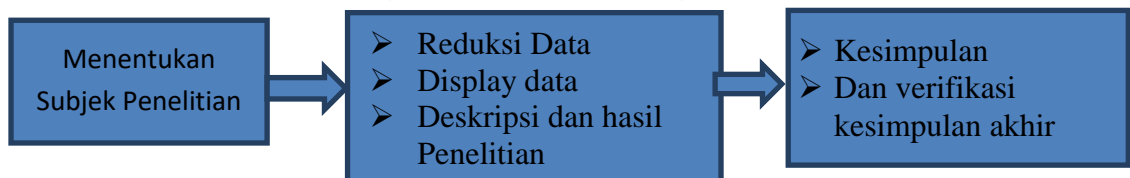
Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengelolaan Event Sinjai Culture Carnival dalam Pembangunan Pariwisata di Kabupaten Sinjai”.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, (J.Moleong 2006). Data akan dikumpulkan melalui observasi, yang merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas. Observasi ini dapat dilacak pada kemapanan akar teoritis metode interaksionis-simbolik, karena dalam mengumpulkan data, penulis sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek yang diteliti, (Hasanah 2017). Kemudian Wawancara adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti, untuk mendapatkan data secara mendalam. Selanjutnya Dokumentasi yang merupakan catatan kejadian yang sudah lampau dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk (Fadli 2021).

Metode pengumpulan data ini bertujuan untuk menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok dengan berbagai pihak seperti Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dan jajarannya, dan masyarakat yang mengetahui atau ikut terlibat dalam event tersebut. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, display data, deskripsi dan hasil penelitian, penyimpulan dan verifikasi kesimpulan akhir (Strauss and Corbin 2007).

Secara jelas dapat digambarkan pada diagram alur dibawah ini:



Gambar 1 : Diagram Alur Tahapan Penelitian

### 3. PEMBAHASAN

#### Strategi Pengelolaan Event Sinjai Culture Carnival (SCC)

Sinjai Culture Carnival merupakan event tahunan Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Sinjai dan pelaksanaannya telah masuk dalam Calendar of Event Dinas Kebudayaan dan Kepariwisatahan Provinsi Sulawesi Selatan 2019. Kegiatan ini menggambarkan keragaman budaya nusantara sebagai upaya memperkuat rasa nasionalisme seluruh anak bangsa, terkhusus budaya yang berkearifan budaya lokal khas etnis Sulawesi Selatan sehingga menjadi daya tarik atau atraksi bagi para wisatawan maupun masyarakat sekitar.

Karnaval yang dilaksanakan pada bulan Februari bertempat di Jalan Persatuan Raya menempuh jalur catwalk sepanjang 3 km dengan melibatkan partisipasi dari beberapa pihak yaitu OPD (Organisasi Perangkat Daerah), siswa TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, BUMN, Komunitas dan lain-lain yang ada di Kabupaten Sinjai.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Sinjai ini dalam rangka menggalakkan pengembangan wisata serta melestarikan budaya lokal Kabupaten Sinjai. serta bertujuan untuk menarik jumlah kunjungan wisatawan ke Sinjai, memberikan ruang kepada pekerja seni untuk mewujudkan kreatifitasnya dan inovasinya dalam bentuk-bentuk kostum karnaval dengan ide-ide kreatif serta juga menggerakkan roda ekonomi di Kabupaten Sinjai.

**a. Pengonsultasian dengan semua pemangku kepentingan**

Perencanaan pengembangan kepariwisataan tidak hanya memperhatikan masalah dari segi ekonomi saja, tetapi tidak kalah pentingnya memperhatikan masalah sosial yang mungkin ditimbulkannya. Sebelum pelaksanaan Sinjai Culture Carnival, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai terlebih dahulu melakukan koordinasi dan konsultasi dengan beberapa pihak yang akan terlibat dan mendukung pelaksanaan event SCC diantaranya dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi Sulawesi selatan, tokoh budaya/tokoh masyarakat, media/jurnalis, pelaku ekonomi kreatif, pemuda milenial, sanggar kesenian dan stakeholder-stakeholder lainnya.

Kemitraan pemerintah daerah dan pihak swasta sebagai pemangku kepentingan dalam proses pembangunan kepariwisataan merupakan salah satu cara yang efektif guna penyediaan sumber dana yang lebih dari cukup untuk pengembangan pariwisata. Kemitraan pemerintah daerah dan swasta yang tangguh dapat menjamin pengembangan program pembangunan kepariwisataan yang ada.

Kerjasama dengan pihak swasta dalam pengembangan pariwisata memang menjadi suatu kebutuhan yang mutlak. Keikutsertaan pihak swasta dalam pengembangan pariwisata dapat membantu penyediaan barang maupun jasa yang dibutuhkan oleh wisatawan ataupun pasar pariwisata.



Sebagai salah satu pihak yang paling diperhatikan dalam pariwisata Kabupaten Sinjai, komunitas kreatif, seni budaya, sejarah, dan ilmu pengetahuan, serta komunitas lainnya juga dapat mendukung aktifitas promosi dan pemasaran pariwisata Kabupaten Sinjai. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan komunitas yang mereka lakukan di Kabupaten Sinjai dan mengambil gambar pada daerah tujuan wisata yang ada di Kabupaten Sinjai, maka secara tidak langsung penyebarluasan informasi yang mereka lakukan juga sebagai media promosi terhadap pariwisata Kabupaten Sinjai.

#### **b. Pengidentifikasian Isu**

Pengidentifikasian isu merupakan jantung dari proses perencanaan pariwisata akan semakin beragam seiring dengan meningkatnya skala kegiatan yang dilakukan. Isu-isu yang mungkin muncul dalam skala kegiatan pariwisata harus diidentifikasi guna mendukung keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan.

Sebelum pelaksanaan Sinjai Culture Carnival, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai terlebih dahulu mengidentifikasi isu-isu dalam pelaksanaan event Sinjai Culture Carnival bersama dengan pihak-pihak yang terkait. Dalam identifikasi tersebut ada beberapa isu yang diidentifikasi diantaranya adalah kecocokan tim untuk menggali budaya lokal, kesiapan panitia dan peserta dan semua pihak terkait, tema Sinjai Culture Carnival, sasaran pelaksanaan Sinjai Culture Carnival, serta bagaimana mempromosikan pelaksanaan Sinjai Culture Carnival.

Dinas Pariwisata menggerakkan seluruh bidang terkait untuk melakukan observasi awal atau turun ke lapangan bersama para investor dan pemilik sarana dan prasarana pariwisata untuk dilakukannya kerja sama untuk mengelola setiap tempat wisata, bukan hanya hiburan namun termasuk dengan hotel, resort dan cottage yang juga wajib di kelola.

Melihat posisi geografis Kabupaten Sinjai yang memiliki sejarah yang penting, serta masyarakat yang memiliki budaya dan karakteristik yang baik maka sangat mendukung untuk dilakukan pengembangan pariwisata

karena memiliki positioning dan peluang yang mampu bersaing merebut pasar wisatawan. Hal ini juga dilihat dengan kemampuan aksesibilitas menuju Kabupaten Sinjai yang sudah sangat mudah dicapai.

Citra pariwisata yang juga sebagai salah satu faktor penting dalam proses pengambilan keputusan berkunjung oleh wisatawan. Dukungan seluruh pihak harus bersama-sama dilakukan guna mendapatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Sinjai. Keterlibatan masyarakat sebagai salah satu stakeholders yang akan melakukan interaksi langsung dengan wisatawan harus mampu menjadi tuan rumah yang baik dalam menyambut wisatawan yang datang berkunjung. Strategi ini cukup mampu memberikah perhatian lebih bagi pemerintah mengingat hal ini merupakan pengetahuan awal sebelum program promosi dan pemasaran dilakukan.

### **c. Pelaksanaan Penyusunan Kebijakan**

Pelaksanaan penyusunan merupakan proses yang menggambarkan sebagai apa yang akan ditetapkan secara jelas oleh pembuat kebijakan yang akan memiliki dampak tertentu. Kebijakan ini yang disusun mungkin akan berdampak langsung maupun tidak langsung dengan pariwisata. Kebijakan ini akan menjadi tuntunan bagi pelaku pariwisata dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan pariwisata.

Dalam pelaksanaan penyusunan kebijakan pelaksanaan Sinjai Culture Carnival, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai menyusun petunjuk teknis yang akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan event tersebut hal ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan serta memiliki dampak baik bagi masyarakat maupun peningkatan pendapatan asli daerah pada sektor pariwisata.

Regulasi merupakan suatu usaha dari instansi (pemerintah) yang telah diberi wewenang atau otoritas untuk mengatur aktifitas tertentu yang berada dalam wilayah yuridiksinya, termasuk dalam aktifitas kepariwisataan. Oleh karena itu, sesuai dengan asas otonomi daerah,

pemerintah daerah diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus rumah tangga daerahnya sendiri termasuk dalam urusan kepariwisataan di daerahnya, baik dalam pengembangan pariwisata maupun dukungan regulasi pariwisata yang ada di Kabupaten Sinjai, Pengembangan pariwisata hendaknya didukung oleh regulasi di bidang kepariwisataan. Dukungan regulasi dalam bidang kepariwisataan akan memberikan kemudahan baik bagi pemerintah, pelaku usaha maupun masyarakat dalam melakukan aktifitas kepariwisataan.

#### **d. Pembentukan dan Pendanaan Agen dengan Tugas Khusus**

Agen ini bertujuan menghasilkan rencana strategis sebagai panduan dalam pemasaran dan pengembangan fisik di daerah tujuan wisata. Agen ini juga bertugas melakukan riset pasar, pemasaran daerah tujuan wisata dan mendorong fasilitas dan perusahaan pariwisata.

Sebelum pelaksanaan Sinjai Culture Carnival, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai membentuk tim yang terdiri dari beberapa pihak yang mempunyai tugas dan fungsi masing-masing guna menunjang keberhasilan pelaksanaan event Sinjai Culture Carnival, selain itu dari hal pendanaan kegiatan ini dianggarkan setiap tahunnya dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sinjai akan tetapi pada saat ini anggaran pelaksanaan Sinjai Culture Carnival dihilangkan akibat dari adanya pandemi covid-19.

Dinas Pariwisata mengorganisir atau mengelompokkan setiap bidang yang ada di dinas pariwisata. Kepala Dinas Pariwisata mengorganisir tanggung jawab atau job yang di berikan sesuai dengan bagian yang ada, contohnya: bidang pengembangan destinasi dan bidang pengembangan pemasaran untuk bekerja sama dengan pengelola tempat wisata yang ada, yang mana untuk bidang pengembangan destinasi melihat objek atau infrastruktur yang ada serta melihat tata kelola setiap destinasi, untuk sub bagian keuangan juga mengelola anggaran promosi wisata yang masuk agar yang menjadi rencana untuk mengelola setiap sarana prasarana mampu tercapai, serta di bantu oleh sub bagian perencanaan dan

pelaporan yang di kordinir untuk mengelola sektor wisata yang ada bersama dengan pengelola wisata setempat, seluruh kegiatan di organisir dan bekerja sama sesuai bidang masing masing.

Dalam rangka pengembangan pariwisata di daerah, maka perlu dukungan dana baik dari pihak pemerintah maupun dari pihak swasta. Selama ini, sumber dana pengembangan pariwisata di Kabupaten Sinjai masih bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Dalam hal penganggaran atau pendanaan pengembangan pariwisata, pemerintah daerah memiliki hambatan yang tidak bisa dihindari. Permasalahan keterbatasan anggaran atau biaya untuk pengembangan pariwisata sudah menjadi permasalahan umum. Anggaran yang dikeluarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk sektor pariwisata masih belum sepenuhnya mampu mengatasi kebutuhan dalam rangka pengembangan pariwisata.

Pengembangan pariwisata pada daerah destinasi wisata memerlukan anggaran yang cukup besar. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung kelancaran aktivitas pariwisata pada suatu daerah destinasi. Ketersediaan dana dalam pengembangan pariwisata memang merupakan hal yang harus diperhitungkan. Penyediaan dana merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sarana prasarana pariwisata. Namun perlu di pahami juga bahwa penggunaan dana dalam pengembangan pariwisata hendaknya disesuaikan dengan program pembangunan yang ada.

e. Penyediaan Fasilitas dan Operasi

Hal ini terutama berkaitan dengan peran Pemerintah dalam penyediaan fasilitas dan pelayanan yang vital dan menjadi penentu keberhasilan pembangunan pariwisata.

Dalam pelaksanaan Sinjai Culture Carnival, Fasilitas sarana dan prasarana pelaksanaan event Sinjai Culture Carnival terdiri dari bantuan beberapa pihak baik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai itu sendiri maupun dari Perangkat Daerah lainnya serta dari pihak TNI

maupun Polri guna mendukung kelancaran pelaksanaan Event Sinjai Culture Carnival.

Selain itu Promosi dan pemasaran pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupten Sinjai selama ini dilakukan melalui kegiatan Pameran baik di dalam maupun luar daerah dalam rangka memperkenalkan potensi wisata yang ada di Kabupaten Sinjai. Selanjutnya kegiatan promosi juga dilakukan melalui media elektronik yang bisa di akses dengan jaringan internet seperti website, baik website yang dibuat oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sinjai, maupun website yang dibuat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai, serta melalui media sosial.

Membuat materi promosi dan pemasaran yang baik menjadi salah satu tantangan dan faktor penting dalam promosi dan pemasaran pariwisata Kabupaten Sinjai. Termasuk penyajian gambar yang baik, kualitas gambar dan audio yang baik juga perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemanfaatan materi promosi yang dilakukan melalui berbagai media sebagai salah satu strategi dalam pengembangan pemasaran pariwisata Kabupaten Sinjai.

Strategi ini dilakukan dengan meningkatkan dan memperbaharui materi promosi yang sudah ada kemudian melakukan pemeliharaan terhadap materi-materi tersebut. Strategi ini kemudian disebarluaskan ke berbagai jenis media, baik media offline maupun online. Penyebaran melalui media sosial juga saat ini menjadi salah satu program yang dapat mempropagandakan pariwisata Kabupaten Sinjai secara cepat.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada informan serta hasil observasi yang dilakukan penulis maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengelolaan *event Sinjai culture carnival* dalam pembangunan pariwisata di Kabupaten Sinjai sebagai berikut :

- a. Pengonsultasian dengan semua pemangku kepentingan dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai terlebih dahulu melakukan koordinasi dan konsultasi dengan beberapa pihak yang akan terlibat dan mendukung pelaksanaan *event* SCC diantaranya dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi Sulawesi selatan, tokoh budaya/tokoh masyarakat, media/jurnalis, pelaku ekonomi kreatif, pemuda milenial, sanggar kesenian dan stakeholder-stakeholder lainnya.
- b. Pengidentifikasian isu, dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai terlebih dahulu mengidentifikasi isu-isu dalam pelaksanaan *Event Sinjai Culture Carnival* bersama dengan pihak-pihak yang terkait. Dalam identifikasi tersebut ada beberapa isu yang diidentifikasi diantaranya adalah kecocokan tim untuk menggali budaya lokal, kesiapan panitia dan peserta dan semua pihak terkait, tema *Sinjai Culture Carnival*, sasaran pelaksanaan *Sinjai Culture Carnival*, serta bagaimana mempromosikan pelaksanaan Sinjai Culture Carnival.
- c. Penyusunan Kebijakan, dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai menyusun petunjuk teknis yang akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan event tersebut hal ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan serta memiliki dampak baik bagi masyarakat maupun peningkatan pendapatan asli daerah pada sektor pariwisata.
- d. Pembentukan dan Pendanaan Agen dengan Tugas khusus, dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai membentuk tim yang terdiri dari beberapa pihak yang mempunyai tugas dan fungsi masing-masing guna menunjang keberhasilan pelaksanaan *event Sinjai Culture Carnival*, selain itu dari hal pendanaan kegiatan ini dianggarkan setiap tahunnya dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sinjai.

- e. Penyediaan Fasilitas dan Operasi dalam pelaksanaan Sinjai Culture Carnival, Fasilitas sarana dan prasarana pelaksanaan event Sinjai Culture Carnival terdiri dari bantuan beberapa pihak baik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai itu sendiri maupun dari Perangkat Daerah lainnya serta dari pihak TNI maupun Polri guna mendukung kelancaran pelaksanaan *Event Sinjai Culture Carnival*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." HUMANIKA.
- Hasanah, Hasyim. 2017. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." At-Taqaddum.
- J.Moleong, Lexy. 2006. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Kualitatif Sasial.
- Karimah, Selfiyah, and H Hastuti. 2019. "THE DEVELOPMENT STRATEGY OF LAKE KELIMUTU TOURIST ATTRACTION IN ENDE REGENCY." Geosfera Indonesia.
- Nurlatifa, Siti, and Nora Eka Putri. 2022. "Strategi Pengembangan Pariwisata Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Bukittinggi Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad)." Journal Locus Penelitian dan Pengabdian.
- Raharja, Komang Aris, and Luh Putu Mahyuni. 2021. "MODEL PENGELOLAAN BISNIS OBYEK WISATA HIDDEN CANYON DI BALI BERBASIS KEARIFAN LOKAL TRI HITA KARANA DAN SUSTAINABILITY." Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis.
- Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. 2007. Pustaka Pelajar Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data.
- Suning, and Silvia Hawanayu Rahmadhany. 2022. "STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA MEJONO KABUPATEN KEDIRI BERBASIS EKONOMI KREATIF." Jurnal Plano Buana.